



**PENGARUH DAYA TARIK, PELAYANAN DAN JARAK TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN PANTAI TANJUNG PAKIS
KABUPATEN KARAWANG**

Devia Arya Septiana Sinta, Esti Sarjanti, Sutomo

Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh daya tarik terhadap kepuasan pengunjung, pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung, pengaruh jarak terhadap kepuasan pengunjung, pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan dan jarak terhadap kepuasan pengunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 40 pengunjung pantai tanjung Pakis dengan Teknik Accidental sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan untuk pengumpulan data jarak menggunakan citra landsat Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji F dan uji t. Hasil data R square sebesar 0,351 hal ini berarti variabel daya tarik kualitas pelayanan dan jarak asal pengunjung secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan pengunjung (Y).

Kata Kunci: Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Jarak, Kepuasan Wisatawan.

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia memiliki berbagai macam latar belakang budaya, bahasa daerah, adat istiadat, kepercayaan dan tradisi yang berbeda, menyebar luas keseluruh nusantara. Kekayaan yang dimiliki Negara Indonesia merupakan sebuah modal potensi dalam industri pariwisata yang

perlu ditangani secara serius agar bisa berkembang, Setiap daerah harus bisa mengelola dan mengembangkan sumber daya yang ada. Jika pada setiap daerah dikelola dan dikembangkan secara maksimal maka akan menarik perhatian daerah lain. Setiap daerah pasti memiliki tempat obyek wisata yang berbeda-beda. Obyek wisata tersebut antara lain:

pantai, pegunungan atau panorama alam, air terjun, candi, museum dan masih banyak lagi, (Ani Vitriya, 2017). Pariwisata adalah suatu gejala sosial yang sangat kompleks, yang menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai aspek : geografis, sosiologis, psikologis, ekonomis, ekologis, dan sebagainya. Aspek yang mendapat perhatian yang paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap penting ialah aspek ekonomisnya.

Pantai Tanjung Pakis terletak di Kabupaten Karawang Jawa Barat, tepatnya berada di Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya kurang lebih sekitar 70 kilometer dari pusat Kota Karawang. Pantai Tanjung Pakis merupakan obyek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi, terletak sekitar 7 km ke arah timur dari kota Karawang. Di samping itu, pantai ini merupakan pantai nelayan dimana kita dapat menyaksikan setiap hari para nelayan yang sedang melaut mencari ikan (Suparyanto dan Rosad, 2015).

Pengunjung di Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami ketidakstabilan yaitu kenaikan dan penurunan pengunjung, pada tahun 2017 pengunjung pantai tanjung pakis berjumlah 929.251, di tahun 2018 pengunjung wisata mulai mengalami peningkatan sejumlah 1.002.874, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 957.672 pengunjung di tahun 2020 mengalami penurunan yang lumayan anjlok sebesar 13.816 pengunjung, dan ada kenaikan sedikit di tahun 2021 sebanyak 14.232 pengunjung.

Beberapa permasalahan naik turunnya pengunjung dari tahun 2017 sampai 2021 salah satunya terjadi musibah di tahun 2019 yaitu penyakit menular, Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19, banyak manusia menjadi lebih banyak berdiam

diri didalam rumah seperti isolasi mandiri, dan wisata pantai tanjung pakis ini karena diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah mengakibatkan penurunan drastis menjadi 13.816 pengunjung di tahun 2020, kemudian covid-19 memiliki varian baru yaitu virus omicron tetapi virus ini tidak terlalu membahayakan manusia dan diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat pengunjung dari luar kota dibatasi untuk bisa masuk kedalam kota karawang, tetapi pada tahun 2021 ini ada sedikit kenaikan jumlah pengunjung.

Salah satu yang mempengaruhi wisatawan dalam berkunjung ke suatu objek wisata, adalah daya tarik wisata, kualitas pelayanan yang diberikan, dan jarak penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui daya tarik, kualitas pelayanan dan jarak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di objek wisata Pantai Tanjung Pakis, maka dari itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Daya Tarik, Pelayanan, Dan Jarak Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Tanjung Pakis Kabupaten Karawang.**

Rumusan Masalah

1. Apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis ?
2. Apakah kualitas pelayanan wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis ?
3. Apakah jarak asal pengunjung berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis ?
4. Apakah daya tarik, kualitas pelayanan dan jarak asal pengunjung berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh daya tarik terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis
2. Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis
3. Mengetahui pengaruh jarak asal pengunjung terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis
4. Mengetahui pengaruh daya tarik, kualitas pelayanan dan jarak asal pengunjung terhadap kepuasan pengunjung Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lainnya, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna untuk bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi kebutuhan yang beragam. Keinginan yang bermacam-macam di sini tidak lain adalah barang-barang kebutuhan yang diperlukannya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, jadi memuaskan kebutuhan itulah yang menjadi dorongan bagi orang-orang untuk melakukan perjalanan wisata dari suatu tempat ke tempat lain atau dari suatu negara ke negara lain.

Bagi suatu negara yang mengembangkan sektor pariwisata dengan baik pasti akan banyak didatangi wisatawan, dan kedatangan wisatawan tersebut akan memberikan dampak

terhadap perekonomian negara atau daerah yang dikunjungi, (Yoeti 2017).

Definisi Daya Tarik

Daya tarik wisata adalah unsur terkuat dalam sistem pariwisata. Jika dibandingkan dengan unsur-unsur lain pembentuk produk pariwisata, daya tarik wisata merupakan faktor bagi pengunjung dalam mempengaruhi pengambilan keputusan mengunjungi suatu destinasi pariwisata. No Attraction, No Destination Suryadana dan Octavia (2015).

Safitri (2021) yang menjelaskan bahwa dalam memenuhi segala kebutuhan daya tarik dan pelayanan suatu daerah tujuan pariwisata harus didukung oleh empat komponen yang utama dalam pariwisata atau dikenal dengan "4A", yaitu Atraksi (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accesibilities*), Amenitas (*Amenities*) dan Fasilitas tambahan (*Ancillary*).

Definisi Pelayanan

Tjiptono (2017) menyatakan kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan Pengunjung. Pelayanan merupakan suatu komponen yang perlu diwujudkan oleh perusahaan, karena kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang dapat mendatangkan pelanggan baru serta dapat mengurangi tingkat perpindahan pelanggan ke perusahaan pesaing.

Disimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan komponen yang amat penting untuk perusahaan atau bisa dibilang salah satu misi suatu perusahaan terutama dibidang pariwisata adalah menciptakan kualitas pelayanan yang baik, karena kualitas pelayanan sangat berpengaruh dalam mendatangkan pelanggan baru serta mengurangi perpindahan pengunjung. Komponen Pelayanan terbagi menjadi 4 yaitu *Tangibles* (penampilan berwujud)

lalu ada *realibility* (kehandalahan) kemudian ada *responsives*(Ketanggapan) dan terakhir ada *emphaty* (empati atau kemampuan), Mumun Surahman (2021).

Definisi Konsep Geografi Jarak

Geografi secara luas merupakan ilmu yang mengkaji segala fenomena di muka bumi, seperti penduduk, flora, fauna, batuan, tanah, air, iklim, dan interaksi yang terjadi antara berbagai fenomena tadi. Singkatnya, geografi adalah ilmu yang mendeskripsikan tentang bumi. Ada 2 konsep dalam konsep geografi yaitu konsep dasar dan konsep esensial, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan spasial.

Pendekatan keruangan atau pendekatan spasial tidak lain merupakan suatu metode analisis yang menekankan analisisnya pada eksistensi ruang (space) sebagai wadah untuk mengakomodasikan kegiatan manusia dalam menjelaskan fenomena geosfer (Hadi Sabari Yunus, 2016) penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan dengan melihat jarak asal lokasi pengunjung (wisatawan) yang datang ke Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis Kabupaten Karawang.

Dalam kajian geografi lokasi merupakan suatu konsep geografi yang dapat menunjukkan posisi suatu tempat, benda, atau gejala di permukaan bumi, dalam penelitian ini sebaran spasial obyek yang diteliti adalah lokasi asal pengunjung yang datang ke Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis Kabupaten Karawang dengan cara membuat peta asal pengunjung di system GIS (Geographic Information System).

Definisi Kepuasan Pengunjung

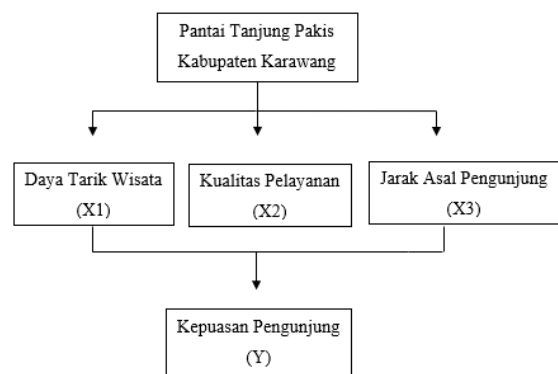
Kepuasan pengunjung adalah keseluruhan sikap yang ditunjukkan oleh konsumen setelah menggunakan barang maupun jasa. Kepuasan pengunjung dinilai sebagai penilaian evaluatif dari pemilihan yang dilakukan berdasarkan

seleksi pembelian atau pengalaman pengunjung menggunakan sebuah produk.

Objek wisata mempunyai tujuan memuaskan pengunjung, kepuasan pengunjung merupakan faktor penting khususnya untuk meningkatkan pemasukan bagi penyelenggara objek wisata. Kepuasan pengunjung menjadi acuan keberhasilan perusahaan dalam memberikan pelayanannya pada konsumen. Kepuasan atau ketidakpuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja produk wisata yang riil atau actual dengan kinerja yang diharapkan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memberikan gambaran dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. H1 : Daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pantai tanjung pakis Kabupaten Karawang
2. H2: Kualitas pelayanan wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pantai tanjung pakis Kabupaten Karawang
3. H3 : Jarak asal pengunjung berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pantai

tanjung pakis Kabupaten Karawang

4. H4 : Terdapat pengaruh antara daya tarik wisata, kualitas pelayanan wisata dan Jarak asal pengunjung terhadap kepuasan pengunjung pantai tanjung pakis Kabupaten Karawang

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan cara observasi langsung ke lokasi tujuan tempat penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent (yang memengaruhi) dan dependent (yang dipengaruhi). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menganalisa hubungan antar variabel (Sugiyono, 2014). Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh daya tarik, pelayanan dan jarak terhadap kepuasan pengunjung.

Populasi Penelitian

Sugiyono (2019) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, adapun populasi yang akan di ambil pada penelitian ini adalah wisatawan yang sedang berkunjung di Pantai Tanjung Pakis Kabupaten Karawang.

Sampel Penelitian

Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang diteliti, maka

jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20, dalam penelitian ini, penulis menggunakan ukuran sampel menurut Sugiyono (2019) dimana analisis yang digunakan adalah multivariate dengan korelasi ganda maka, jumlah anggota sampel diambil 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 4 (3 independen + 1 dependen), maka jumlah anggota sampel = 10×4 variabel = 40 Responden pengunjung, dengan kriteria umur responden harus >17 tahun.

Variabel Penelitian

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat, Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini yang berlaku sebagai variabel independen adalah Daya Tarik (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan Jarak Asal Pengunjung (X3).

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini yang berlaku sebagai variabel dependen adalah kepuasan pengunjung (Y).

Pengolahan Data

Pengujian hipotesis merupakan prosedur statistik yang memungkinkan peneliti dapat menggunakan data sampel guna menarik kesimpulan tentang suatu populasi. Langkah ini menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tertolak. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (multiple regression). Metode ini menghubungkan satu variabel dependen (Y) dengan beberapa variable independen (X) dalam satu model prediktif tunggal. Adapun untuk menguji signifikannya hipotesis tersebut,

maka pengolahan data menggunakan koefisien determinasi uji-F dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan

Hasil klasifikasi Daya Tarik Wisata pada tabel 4.6 Berpendapat Sangat Setuju dengan jumlah keseluruhan kategori sebanyak 3 dengan presentase 15% yang terdiri dari tempat makan, Fasilitas Umum (area parkir) dan pusat perbelanjaan cinderamata. Daya tarik yang berpendapat setuju sebanyak 6 dengan presentase 30% yang terdiri dari keindahan alam, akses jalan, lokasi objek wisata, petunjuk arah, dan pemandu wisata. Kategori berpendapat ragu-ragu sebanyak 5 dengan presentase 25% yang terdiri dari keindahan buatan (miniature, arsitektur bangunan, tataruang), kemudahan transportasi, informasi lokasi, fasilitas umum (tempat ibadah dan toilet), dan fasilitas keamanan. Kategori pendapat pengunjung tidak setuju sebanyak 6 dengan presentase 30% yang terdiri dari budaya, wahana, akomodasi penginapan, tempat informasi, dan pusat Kesehatan. Hal ini terjadi pada fasilitas dan budaya yang masih kurang di objek wisata pantai tanjung pakis sehingga presentase yang didapat kecil.

Dengan adanya Tempat makan, fasilitas umum (area parkir), dan pusat perbelanjaan disekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis kemungkinan kecil pada saat hari libur fasilitas tersebut kurang memadai sehingga presentase yang didapat sebanyak 15%.

Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan

Klasifikasi kualitas pelayanan berpendapat sangat setuju hanya 1 dengan presentase 13% yang terdiri dari Kemampuan pelayanan, kemudian kualitas pelayanan yang berpendapat ragu-ragu dengan keseluruhan kategori sebanyak 7 dengan presentase 88% yang

terdiri dari kualitas pelayanan seperti penyedia pelayanan, kehandalan pelayanan, ketanggapan pelayanan dan kemampuan pelayanan. Hal ini terjadi karena masih kurang pelayanan yang diberikan seperti belum baik pelayanan disetiap fasilitas, belum adanya tukang parkir, kurang ramahnya pelayan disetiap fasilitas, kurang cepat dan tanggap dalam melakukan pelayanan dan banyak yang belumbisa menuruti keinginan pengunjung.

Jarak Terhadap Kepuasan Wisatawan

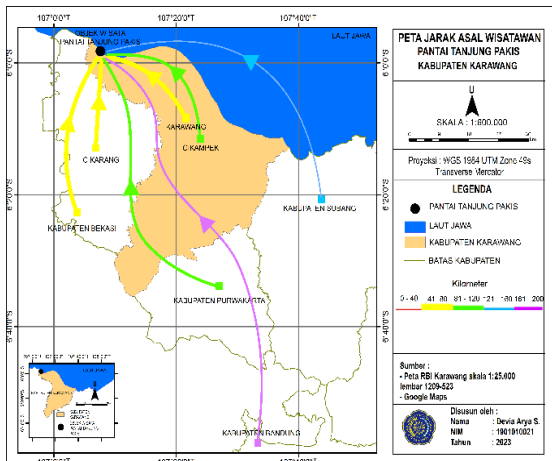
Tabel 1. Jarak Asal Pengunjung

Jarak Tempuh (Km)	Frekuensi	Presentase (%)
0 - 40	0	0
41 - 80	29	73
81 - 120	8	20
121 - 160	1	3
161 - 200	2	5
Total	40	100

Sumber : Data Olah, 2023

Pengunjung yang paling banyak ada 29 orang yang menempuh jarak 41 – 80 Km dan yang paling rendah adalah 1 orang dengan presentase 3% yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis dengan jarak tempuh 121-160 km. Hal ini harus diberitahukan atau diinformasikan kepada pengunjung lainnya yang jaraknya jauh misalnya diluar kabupaten jawa barat.

Jarak yang ditempuh oleh pengunjung akan mempengaruhi kepuasan atau ketidakpuasan pengunjung, pengukuran jarak ini menggunakan google maps dari lokasi Asal pengunjung untuk menempuh ke lokasi Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis dalam suatu Haluan tertentu. Berikut adalah hasil pemetaan :



Gambar 1. Peta Jarak Asal Pengunjung

Klasifikasi Kepuasan Pengunjung

Klasifikasi Kepuasan Pengunjung pada tabel 4.10 berpendapat setuju sebanyak 1 dengan presentase 11% yang terdiri dari kebutuhan wisata, klasifikasi kepuasan pengunjung yang berpendapat ragu-ragu sebanyak 7 dengan presentase 78% yang terdiri dari kualitas pelayanan yang di janjikan, kepuasan pelayanan yang diberikan, minat berwisata Kembali, merekomendasikan ke orang lain agar dapat berkunjung Kembali , informasi wisata ke orang lain, memberikan keluhan ke objek wisata, dan perasaan yang diharapkan pengunjung terhadap objek wisata.

Klasifikasi kepuasan pengunjung yang berpendapat sangat tidak setuju 1 dengan presentase 11% yaitu mengajak orang lain berkunjung ke objek wisata pantai tanjung pakis. Hal ini terjadi karena hanya dari objek wisata yang mampu menyediakan kebutuhan wisata dengan baik dan yang lainnya masih kurang sehingga banyak responden yang memilih ragu-ragu dan sangat tidak setuju dalam penilaian.

Anailisis Statistik Deskriptif

Pengujian analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum,

maximum, mean, dan standard deviation. Dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Daya Tarik	40	50,00	92,00	66,0500	10,18533
Kualita s Pelayanan	40	15,00	40,00	25,5750	5,59252
Jarak Asal Pengunjung	40	56,00	216,00	76,9750	31,61425
Valid N (listwise)	40	10,00	42,00	28,2750	7,76246

Sumber : Data Olah 2023

Hasil pengujian data di atas menunjukkan bahwa nilai N atau banyaknya data yang diteliti adalah 40 data. Variabel Daya Tarik memiliki nilai minimum sebesar 50, nilai maximum sebesar 92, Nilai mean sebesar 66,05 dan Nilai standar deviasi sebesar 10,185. Variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maximum sebesar 40, Nilai mean (Rata – rata) sebesar 25,57 dan Nilai standar deviasi sebesar 5,592. Variabel Jarak Asal Pengunjung memiliki nilai minimum (satuan km) sebesar 56, nilai maximum (satuan km) sebesar 216, Nilai mean (satuan km) sebesar 76,975 dan Nilai standar deviasi sebesar 31,614 Dan Variabel Kepuasan Pengunjung memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maximum sebesar 42, Nilai mean sebesar 28,27 dan Nilai standar deviasi sebesar 7,762.

Analisis Statistik Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan sebagai pembuktian untuk mencari tahu kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti, dalam penelitian ini analisis berguna untuk mencairitahu hubungan antar variable X

dan Y serta menerangkan keterkaitan antara variabel tersebut.

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	Constant	-5,980	7,375		-0,811	0,423
	Daya Tarik	0,551	0,135	0,723	4,074	0,000
	Pelayanan	-0,244	0,249	-0,176	-0,981	0,333
	Jarak Asal	0,053	0,032	0,217	1,654	0,107

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber : Data Olah 2023

$$\text{Kepuasan Pengunjung (Y)} = -5,980 (a) + 0,551 (X1) - 0,244 (X2) + 0,053 (X3) + \mu$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas, maka didapatkan:

- Nilai Konstanta (a)
Nilai konstanta a sebesar (-5,980), angka tersebut menunjukkan bahwa jika Daya Tarik (X1), Kualitas Pelayanan (X2), Jarak tempuh Asal Pengunjung (X3) nilainya 0 maka Kepuasan Pengunjung adalah -5.980.
- Daya Tarik (X1)
Koefisien regresi pada variabel Daya Tarik (X1) sebesar 0,551 adalah positif, hal ini berarti apabila Daya Tarik (X1) naik, 1%, maka kepuasan pengunjung (Y) juga akan mengalami kenaikan. Hal ini sesuai dengan hipotesis sebelumnya bahwa Daya Tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung sebesar 55,1%

- Kualitas Pelayanan (X2)
Koefisien regresi pada variabel tenaga kerja (X2) sebesar -0,244 adalah negatif, hal ini berarti bahwa apabila Kualitas Pelayanan (X3) naik 1%, maka Kepuasan pengunjung (Y) juga akan mengalami penurunan sebesar 24,4%.
- Jarak Asal pengunjung (X3)
Koefisien regresi pada variabel jarak asal pengunjung (X3) sebesar 0.053 adalah positif, hal ini berarti bahwa apabila jarak Asal Pengunjung (X3) naik 1%, maka Kepuasan Pengunjung (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 5,3%.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur presentase pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan dan Jarak Asal pengunjung Terhadap Kepuasan Pengunjung. Semakin tinggi nilai Koefisien determinasi, maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.633 ^a	.401	.351	6.25299	1.901

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olah 2023

Hasil di atas menunjukkan bahwa Koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,351 atau sebesar 35,1%. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel

Daya Tarik, Kualitas Pelayanan dan Jarak Asal Pengunjung berpengaruh positif sebesar 35,1% terhadap Kepuasan Pengunjung. Sedangkan 64,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji t

Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung > ttabel maka Ha

diterima dan H0 ditolak, sedangkan jika nilai sig. lebih besar dari 0,10 atau thitung < ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hasil uji 4298 statistic t dapat dilihat pada tabel berikut:

Penentuan hasil uji t dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Berikut hasil uji t atau uji signifikansi parsial :

Tabel 8 Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,980	7,375		-0,811	0,423
X1	0,551	0,135	0,723	4,074	0,000
X2	-0,244	0,249	-0,176	-0,981	0,333
X3	0,053	0,032	0,217	1,654	0,107

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung
 $t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05 ; 36) = 1,688$

Sumber : Data Olah 2023

- Pengaruh Daya Tarik (X1) Terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) Terlihat bahwa thitung koefisien daya tarik adalah 4,074, sedangkan ttabel dengan alpha 0,10 dan df = 36 adalah 1,688. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel (4,074 > 1,688), sedangkan nilai signifikansi dari Daya tarik sebesar 0,000 < 0,05. artinya bahwa Ha1 diterima dan Ho1 ditolak dan artinya variabel daya tarik berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan pengunjung.
- Pengaruh Kualitas Pelayanan (X2) Terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) Terlihat bahwa Thitung koefisien kualitas pelayanan adalah -0,981 sedangkan ttabel dengan alpha 0,10 dan df = 36 adalah 1,688. Oleh

- karena itu dapat disimpulkan bahwa thitung < ttabel (-0,981 < 1,688) sedangkan signifikansi dari kualitas pelayanan sebesar 0,333 > 0,05 yang artinya bahwa Ha2 ditolak dan H02 diterima dan variabel kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.
- Pengaruh Jarak Asal Pengunjung (X3) Terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) Terlihat bahwa Thitung koefisien kualitas pelayanan adalah 1,654 sedangkan ttabel dengan alpha 0,10 dan df = 36 adalah 1,688. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa thitung < ttabel (-1,654 < 1,688) sedangkan signifikansi dari jarak asal pengunjung sebesar 0,107 > 0,05 yang artinya bahwa Ha3 ditolak dan H03

diterima dan variabel jarak asal pengunjung tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Uji F

Tabel 9 Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	8,034	.001 ^b
Residual		
Total		

a.

ependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant),

X3, X1,

Sumber : Data Olah 2023

Dari hasil output pada tabel 5.16 bahwa nilai Fhitung sebesar 8,034, maka nilai Fhitung > Ftabel (8,034>2,87). Sedangkan nilai tingkat signifikan 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha4 diterima dan Ho4 ditolak. Artinya secara simultan atau secara bersama-sama dari (X1) daya tarik, (X2) kualitas pelayanan dan (X3) jarak asal pengunjung berpengaruh signifikan terhadap (Y) kepuasan pengunjung.

KESIMPULAN

1. Daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini dapat dibuktikan dengan thitung > ttabel (4,074 >1,688), sedangkan nilai signifikansi dari Daya tarik sebesar 0,000<0,05. Dapat disimpulkan bahwa semakin bagus nilai daya tarik maka akan meingkat pula kepuasan pengunjung.
2. Kualitas pelayanan wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini dapat dibuktikan dengan thitung < ttabel (-0,981 < 1,688) sedangkan signifikansi dari kualitas pelayanan sebesar 0,333>0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada atau

tidak ada kualitas pelayanan pengunjung akan tetap merasa puas.

3. Jarak asal pengunjung tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjun. Hal ini dapat dibuktikan dengan thitung < ttabel (-1,654 < 1,688) sedangkan signifikansi dari jarak asal pengunjung sebesar 0,107>0,05. Artinya jika banyak pengunjung yang datang dekat atau jauh jaraknya tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, tetapi jika banyak pengunjung yang jaraknya dekat dengan wisata maka pengunjung yang jaraknya jauh lebih banyak di promosikan atau di informasikan bahwa terdapat Objek Wisata Pantai Tanjung Pakis di Kabupaten Karawang.
4. Daya tarik, kualitas pelayanan dan jarak asal pengunjung secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y atau kepuasan pengunjung, nilai Fhitung sebesar 8,034, maka nilai Fhitung > Ftabel (8,034>2,87). Sedangkan nilai tingkat signifikan 0,001 < 0,05 hubungan positif diantara ketiganya memiliki arti bahwa peningkatan yang terjadi daya tarik, kualitas pelayanan dan jarak asal pengunjung akan diikuti oleh peningkatan kepuasan pengunjung. begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan pada daya tarik, kualitas pelayanan dan jarak asal pengunjung makan kepuasan pengunjung juga akan mengalami penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Y., & Supriatna, Y. (2019). Analisis Strategi Promosi Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Lebak Banten. *Jurnal Sains Manajemen*, 4(2), 83–93.
- Aprilia, E. R. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Ampenan Mataram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(2), 51.
- Basri, A. I., Setyaningrum, R., & Sumarni, M. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Iklan Terhadap Kepuasan Pengunjung Pasar Minggu Kliwon Watu Lumbung Salam Magelang. Kabupaten Magelang. *Jurnal Bisman (Bisnis Dan Manajemen)*, 5(1), 19–33.
- BPS Kabupaten Karawang. 2018. Kabupaten Karawang Dalam Angka 2018: BPS Kabupaten Karawang
- BPS Kabupaten Karawang. 2019. Kabupaten Karawang Dalam Angka 2019: BPS Kabupaten Karawang
- BPS Kabupaten Karawang. 2020. Kabupaten Karawang Dalam Angka 2020: BPS Kabupaten Karawang
- BPS Kabupaten Karawang. 2021. Kabupaten Karawang Dalam Angka 2021: BPS Kabupaten Karawang
- Duri K. (2015). Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Obyek Wisata di Kabupaten Sukoharjo Berbasis Web SIG Tahun 2019. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta 1–37.
- Emma, P. (2019). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Wisata, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Di Objek Wisata Ketep Pass. Kabupaten Magelang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Jalalludin, M. 2019. Pengaruh Pelayanan Objek Dan Daya Tarik Wisata Serta Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan, Study Kasus Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Di Kota Metro. Kota Metro. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro
- Listianingrum, A. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal
- Parawansah, D. (2022). Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga Peran Komponen 5A Pada Kepuasan Pengunjung (Studi Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia). 1993, 66–76.
- Pertiwi, F. (2018). Pengaruh Harga, Fasilitas Wisata, dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Objek wisata Konservasi. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Riwandy. (2010). Pola spasial daerah tujuan wisata pantai di pulau lombok skripsi. *Jurnal Universitas Indonesia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Geografi Depok*, 1, 5.
- Safitri, H., & Kurniansyah, D. (2021). Analisis Komponen Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Pentingsari. *Jurnal Kinerja*, 18(4), 497–501.
- Serliyanti. (2022). Kajian Spasial Potensi Dan Konektivitas Objek Wisata Untuk Pengembangan Wisata Di Kecamatan Ayaha Kabupaten Kebumen. Skripsi Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Turokhmi, A. (2019). Kajian Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Objek Wisata Guci Di Desa Guci Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Tegal, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Widjianto, T. (2019). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Citra Wisata, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Di Objek Wisata Ketep Pass. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wulung, S. R. P. (2021). Pendekatan Spasial Untuk Pengembangan Destinasi Pariwisata Spatial Approach for the Development of Sustainable Tourism Destinations. *Journal of Sustainable Tourism Research*, 3(2), 68–73.
- Afia, N. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja Dan Jarak tempuh melaut Terhadap Pendapatan Nelayan DiKelurahan Lappa Kecamatan Sinjai utara Kabupaten Sinjai. Sinjai. Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makkasar.